

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Model Gravitasi Terhadap Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2011-2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jarak antara Indonesia dengan negara tujuan berpengaruh negatif signifikan terhadap migrasi internasional tenaga kerja Indonesia pada tahun 2011-2015. Hal ini berarti bahwa semakin jauh jarak di antara kedua negara akan menyebabkan berkurangnya jumlah tenaga kerja Indonesia untuk melakukan migrasi ke negara lain.
2. Variabel pendapatan per kapita negara tujuan berpengaruh positif signifikan terhadap migrasi internasional tenaga kerja Indonesia pada tahun 2011-2015. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan per kapita negara tujuan akan menyebabkan bertambahnya jumlah tenaga kerja Indonesia untuk melakukan emigrasi ke negara itu.
3. Variabel pendapatan per kapita negara asal berpengaruh negatif signifikan terhadap migrasi internasional tenaga kerja Indonesia pada tahun 2011-2015. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan per kapita negara asal akan menyebabkan berkurangnya jumlah tenaga kerja Indonesia untuk melakukan emigrasi ke negara lain.

4. Variabel populasi negara tujuan berpengaruh positif signifikan terhadap migrasi internasional tenaga kerja Indonesia pada tahun 2011-2015. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi populasi negara tujuan akan menyebabkan bertambahnya jumlah tenaga kerja Indonesia untuk melakukan emigrasi ke negara lain.
5. Variabel kesamaan agama mayoritas berpengaruh positif signifikan terhadap migrasi internasional tenaga kerja Indonesia pada tahun 2011-2015. Hal ini berarti bahwa tenaga kerja migran cenderung bermigrasi ke negara dengan agama mayoritas yang sama dengan negara asal.

B. Saran

1. Mengingat banyaknya jumlah tenaga kerja yang melakukan migrasi ke negara lain, pemerintah seharusnya memberikan bekal terhadap para calon tenaga kerja sebelum bekerja di negara lain. Bekal yang dimaksud dapat berupa peningkatan keterampilan bagi calon tenaga kerja Indonesia agar dapat bersaing dengan tenaga kerja di negara tujuan.
2. Tingginya jumlah populasi penduduk di negara tujuan tentu akan menyebabkan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memenuhi produksi barang dan jasa, terutama ke negara dengan populasi banyak sehingga potensi pasar lebih besar. Dan dalam hal ini, yang harus dilakukan Pemerintah tentunya tidak hanya mengirim banyak tenaga kerja saja, tetapi juga dengan memberikan kemampuan mumpuni guna

meningkatkan daya tawar serta daya saing tenaga kerja Indonesia di negara tujuan nantinya.

3. Pemerintah harus berusaha mengejar pertumbuhan ekonomi yang berkualitas agar daya tawar tenaga kerja Indonesia menjadi lebih tinggi jika dilihat dari ukuran ekonomi suatu negara yang semakin besar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah meskipun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Masih kurang lengkapnya data negara tujuan migran Indonesia. Di beberapa negara seperti Taiwan, penulis tidak menemukan beberapa variabel yang dibutuhkan guna melengkapi data yang ada sehingga penting untuk dibangun basis data terpadu yang terkait dengan ketenagakerjaan untuk menghasilkan penelitian dengan topik serupa di masa mendatang.
2. Kurang tingginya nilai *R-Squared* atau koefisien determinasi pada penelitian ini sehingga kurangnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Namun dalam model gravitasi, nilai *R-Squared* 42,52% sudah termasuk dalam kategori sedang, hal ini disebabkan karena pada umumnya penelitian yang menggunakan model gravitasi memiliki tingkat nilai *R-Squared* antara 40% - 60%.